

TUGAS AKHIR
DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKGERABAH,KERISTUR (DP3A)

MUSEUM SENI JATENG DI SURAKARTA
(WAYANG, LUKIS, BATIK, TARI, SILAT, KARAWITAN)



Diajukan Sebagai Pelengkap dan Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Teknik Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :
Adhitya yudha langlang. S
D 300 100 035

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
JANUARI 2015

LEMBAR PERSETUJUAN
DASAR – DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN
PERANCANGAN ARSITEKTUR (DP3A)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL	:	MUSEUM SENI JATENG DI SURAKARTA
PENYUSUN	:	ADHITYA YUDHA LANGLANG. S
NIM	:	D 300 100 035

Disetujui Untuk Disampaikan Dihadapan
Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta

Surakarta 9 Januari 2015
Pembimbing I



Dr. Ir. Widyastuti Nurjayanti, MT.

Surakarta, 9 Januari 2015
Pembimbing II



Ir. Nurhasan, MT.

LEMBAR PENILAIAN
DASAR – DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN
PERANCANGAN ARSITEKTUR (DP3A)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL	:	MUSEUM SENI JATENG DI SURAKARTA
PENYUSUN	:	ADHITYA YUDHA LANGLANG. S
NIM	:	D 300 100 035

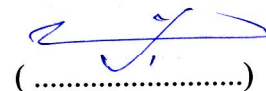
Setelah melalui tahap pengujian
Di hadapan dewan penguji pada tanggal.....*9 Januari 2015*
Dan Dinyatakan.....*Lulus*..... dengan nilai.....*72,95/AB*
Ami

Surakarta 9 Januari 2015

Pembimbing I : Dr. Ir. Widyastuti Nurjayanti, MT.

(.....)


Pembimbing II : Ir. Nurhasan, MT.

(.....)


Penguji I : Yayi Arsandrie, ST, MT.

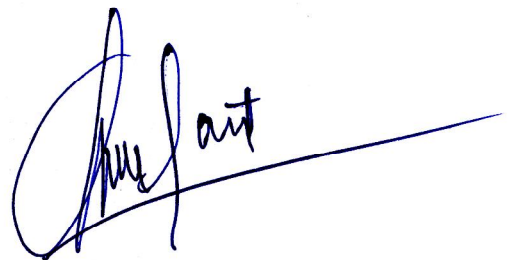
(.....)


PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserrjanaan disuatu Perguruan Tinggi, Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, Kecuali dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 1 April 2015

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Adhitya', with a long horizontal line extending to the right.

Adhitya Yudha Langlang. S

(D 300 100 035)

LEMBAR PENGESAHAN
DASAR – DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN
PERANCANGAN ARSITEKTUR (DP3A)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL	:	MUSEUM SENI JATENG DI SURAKARTA
PENYUSUN	:	ADHITYA YUDHA LANGLANG. S
NIM	:	D 300 100 035

Setelah melalui tahap pengujian
Di hadapan dewan penguji pada tanggal...26 Maret 2015
Dan Dinyatakan...lulus dengan nilai...75,2 / AB

Surakarta, 25 Maret 2015

Pembimbing I	:	Dr. Ir. Widyastuti Nurjayanti, MT.	(.....)
Pembimbing II	:	Ir. Nurhasan, MT.	(.....)
Penguji I	:	Dr. Ir. Qomarun, MM.	(.....)
Penguji II	:	Ir. Samsudin Raidi, MSc.	(.....)

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta


Ir. Sri Sunarjono, MT.,PhD.
NIK.682

Ketua Prodi Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta


Suryaning Setyowati, ST, MT.
NIK.922

MOTTO

“ Beribadahlah kalian kepada Allah S.W.T dan janganlah kalian mempersekutukan-Nya dgn sesuatupun dan berbuat baiklah kalian kepada kedua orangtua.” (An-Nisa’: 36)

“ Seorang mukmin terhadap mukmin yang lain adalah seperti sebuah bangunan di mana bagiannya saling menguatkan bagian yang lain.” (Shahih Muslim No.4684)

“ Sesungguhnya Allah suka kepada hamba yang berkarya dan terampil (profesional atau ahli). Barangsiapa bersusah payah mencari nafkah untuk keluarganya maka dia serupa dengan seorang mujahid di jalan Allah Azza Wajalla. “

“ Apabila hamba itu meninggalkan berdoa kepada kedua orangtuanya, niscaya terputuslah rezeki daripadanya. ”

“ Tiada makanan yang lebih baik daripada hasil tangan sendiri. “

" Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar."

“ Silaturahmi dapat membersihkan amalan, memperbanyak harta, menghindarkan bala`, mempermudah hisab (di hari kiamat) dan menunda ajal tiba. ”

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nyalah laporan Dasar – dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) Tugas Akhir yang berjudul **Museum Kesenian Jawa di Surakarta** ini dapat terselesaikan dengan baik, sehingga dapat menjadi pedoman dalam penyusunan desain pada Studio Akhir nantinya.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini, mulai dari pencarian data, perizinan, hingga penyusunan laporan ini tidak bisa terlepas dari berbagai pihak yang turut serta membantu terselenggaranya penelitian ini dengan baik. Oleh karena itu melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas rahmat, inayah, taufik, serta hidayahnya.
2. Rosulullah Muhammad SAW, yang telah mengajarkan suri tauladan serta ahlak yang baik.
3. Ibu Suryaning Setyowati, ST, MT, selaku ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UMS.
4. Dr. Ir. Widyastuti Nurjayanti, MT, selaku pembimbing I
Dan Ir. Nurhasan, MT selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan inspirasi yang sangat berarti dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan serta dukungan dalam menyelesaikan laporan ini.
6. Perpustakaan Jurusan Teknik Arsitektur.
7. Kedua orang tua dan Sahabat dekat yang jadi motivator bagi saya.
8. Semua teman – teman Arsitektur 2010 yang selalu memberi semangat dan banyak membantu.
9. Serta teman – teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah mendukung dan membantu baik langsung maupun tidak langsung selama ini.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penyusun mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penyusun berharap semoga penelitian ini dapat berguna bagi penyusun khususnya dan pembaca umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 19 Januari 2015

Penyusun
Adhitya Yudha. L. S

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENILAIAN	iii
HALAMAN PENILAIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAKSIxi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Pengertian Judul	1
1.2. Latar Belakang	2
1.2.1 Latar Belakang Umum	2
1.2.2 Urgensi Museum Kesenian Jawa Tengah	3
1.2.3 Museum Kesenian Jawa Tengah Sebagai Pusat Informasi dan Pendidikan	3
1.2.4 Potensi Kota Surakarta Sebagai Pendukung Museum Seni	4
1.2.5 Sebaran Museum di Surakarta	5
1.3. Permasalahan	6
1.4. Tujuan dan Sasaran Pembahasan	6
1.4.1. Tujuan	6
1.4.1. Sasaran	6
1.5. Lingkup Pembahasan	6
1.5.1. Batasan Pengertian Museum	6
1.6. Metode Pembahasan	7
1.7. Sistematika penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Museum	9

2.1.1. Pengertian Museum	9
2.1.2. Persyaratan Museum	9
2.1.3. Fungsi dan Tugas Museum	10
2.1.4. Organisasi dan Pengolahan Museum	12
2.1.5. Koleksi Museum	15
2.2. Tinjauan Museum Budaya.....	16
2.2.1. Pengertian Museum kesenian	16
2.2.2. Kegiatan Museum Budaya	16
2.2.3. Batasan Jenis Koleksi	16
2.2.4. Fasilitas Pendukung.....	17
2.3. Pengertian Budaya.....	17
2.4 Tinjauan Seni Budaya Jawa.....	18
2.5. Perawatan dan Tata Pamer	34
2.6. Sistem Peruangan dan Sirkulasi	36
2.7. Studi Kasus Museum.....	42
2.7.1. Mueum Nasional	42
2.7.2. The Metropolitan Museum Of Art.....	45
BAB III MUSEUM KESENIAN JAWA TENGAH	
3.1. Tinjauan Umum Kota Surakarta	47
3.1.1. Kondisi Fisik Kota Surakarta.....	47
3.1.2. Perkembangan Kota Surakarta.....	49
3.1.3. Rencana Struktur Pemanfaatan Ruang Kota	51
3.2. Perkembangan Kebudayaan Jawa di Surakarta	54
BAB IV KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM BUDAYA JAWA	
4.1. Gagasan Perencanaan.....	59
4.1.1. Fungsi dan peran museum kesenian jawa.....	59
4.1.2. Sasaran dan lingkup pelayanan museum kesenian jawa	59
4.1.3. Pelaku kegiatan museum kesenian jawa.....	60

4.2. Lokasi Gedung	60
4.2.1. Analisa Lokasi	60
4.3. Analisa Pemeliharaan Site	64
4.3.1. Kriteria Pemeliharaan Lokasi	64
4.3.2. Penentuan Lokasi	65
4.4. Analisa Pengolahan Site.....	67
4.4.1. Kondisi Eksisting Site.....	67
4.5. Analisa Ruang.....	69
4.5.1. Kebutuhan ruang.....	71
4.5.2. Besaran ruang.....	71
4.6. Pola Hubungan Ruang.....	83
4.7. Analisa Konsep dan pencapaian	87
4.7.1. Analisa dan konsep orientasi bangunan.....	88
4.7.2. Analisa dan konsep kebisingan.....	91
4.7.3. Analisa dan konsep iklim.....	93
4.7.4. Analisa Zonifikasi.....	96
4.8. Pola Kegiatan	97
4.9. Analisa Pendekatan Bentuk Bangunan.....	97
4.9.1. Pendekatan Bentuk Massa Bangunan.....	97
4.10. Pendekatan bangunan terhadap landscape.....	102
4.11. Analisa sistem struktur.....	103
4.12.1. Analisa sistem sub struktur.....	104
4.12.2. Konsep struktur museum.	104
4.13. Analisa Utilitas.....	104
4.13.1 Sistem Jaringan Air Bersih	104
4.13.2. sistem jaringan air kotor dan hujan.....	105
4.13.3. Sistem Jaringan sampah	106
4.13.4. Sistem Pengkondisian udara... ..	107
4.13.5. Sistem Listrik.....	107
4.13.6. Sistem Jaringan pemadam kebakaran... ..	108

ABSTRAKSI

Daerah kebudayaan Jawa sangatlah luas meliputi seluruh bagian tengah dan timur pulau Jawa, ada daerah yang disebut daerah kejawen yaitu Banyuwangi, Yogyakarta, Surakarta, Madiun, Malang, dan lainnya. Sehubungan dengan itu maka dalam rangka seluruh kebudayaan Jawa ini, dua daerah luas bekas kerajaan Mataram sebelum terpecah yakni Yogyakarta dan Surakarta merupakan pusat kebudayaan Jawa. Masyarakat Indonesia tersebar dari Sabang hingga Merauke terdiri atas beraneka ragam suku, dan adat istiadat yang beraneka ragam, membuktikan bahwa bangsa Indonesia mempunyai Kebudayaan yang tinggi dan diwariskan secara turun temurun serta terpelihara keasliannya. Memasuki era globalisasi, arus budaya asing akan masuk dan bercampur dengan budaya Indonesia yang kemungkinan akan mempengaruhi bahkan menggeser budaya bangsa sehingga idealisme bangsa akan hilang. Menyikapi hal tersebut perlu adanya upaya dari pemerintah, dimana salah satu usahanya adalah memasukan, dan menyimpannya di dalam museum.

Warisan budaya Jawa yang diwariskan di antaranya seni wayang, seni keris, seni batik, seni gerabah, dan kegiatan yang berbau keraton atau kejawen, seperti upacara adat, pusaka, peninggalan benda-benda keratonan. Dengan hal tersebut maka sudah wajib warisan budaya ini kita jaga, dan lestarikan, berhubung Kota Surakarta identik dengan image kota budaya, kota *The spirit of java*, yang sudah diakui didalam negara, dan manca negara, tentang kisah ataupun sejarah kerajaan- kerajaan masa lalu yang ada di Solo, dan hal tersebut terbukti dari bekas peninggalan kerajaan tersebut seperti keraton, dan bangunan lainnya seperti rumah penduduk jaman dulu, semua masih ada dan terawat dengan baik hingga sekarang, dan masyarakat Surakarta sadar betul tentang pentingnya peninggalan sejarah tersebut, Karena bagi masyarakat Surakarta kebudayaan Jawa juga salah satu identitas bangsa Indonesia dan di pandang tinggi oleh manca negara, dan beberapa telah di akui *Unesco*.